

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu metode yang berguna untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah metode berpikir secara kritis.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan suatu metode secara ilmiah berguna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian ini dilakukan mulai dengan perumusan masalah dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, kuesioner dan wawancara di lapangan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna mendapatkan data serta informasi yang konkrit.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka yang bersifat kuantitatif serta analisisnya menggunakan statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan islam, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

Objek penelitian yang dipilih peneliti yakni konveksi Sinar Jaya Kudus yang beralamat di Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini yakni terdapat keunikan dalam pengelolaan SDM dan peneliti menemukan permasalahan atau fenomena yang didukung dengan penemuan data yang ada di lapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan guna memperoleh data dan informasi terkait konveksi ini. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yakni dimulai bulan November 2022 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 3.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Badung: Penerbit Alfabeta, 2015), 2.

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Cv Budi Utama, 2020), 5.

<sup>4</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 14.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik maupun sifat yang akan diteliti.<sup>5</sup> Populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh karyawan konveksi Sinar Jaya Kudus yang berjumlah 32 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Dengan melakukan penelitian dengan sebagian unit dari populasi, peneliti mengharapkan bahwa hasil yang akan diperoleh menunjukkan atau menggambarkan sifat maupun karakteristik populasi yang bersangkutan.<sup>8</sup> Maka dari itu, teknik pengambilan sampel dari populasi harus bersifat *representatif* atau benar-benar mewakili.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang maupun kesempatan yang sama terhadap setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, apabila subjek penelitian berjumlah kurang dari 100 maka semua unsur populasi dijadikan sebagai sampel, namun apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% ataupun 15-25% dari populasi.<sup>10</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 32 responden yang merupakan jumlah seluruh karyawan konveksi Sinar Jaya Kudus.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, maupun nilai dari seseorang, obyek, maupun kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Adanya sebuah variabel dalam

---

<sup>5</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 215.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

<sup>8</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 41.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), 173.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*, 38.

penelitian akan dapat memfokuskan kajian agar peneliti tetap konsisten pada tujuan penelitiannya, menemukan keterkaitan logis dengan variabel lain, serta dapat merumuskan indikator, dimensi dan pilihan instrumen.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel antara lain:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (variabel terikat). Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yakni gaya kepemimpinan islam, motivasi kerja, dan lingkungan kerja.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni kepuasan kerja karyawan.<sup>13</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu penjelasan maupun uraian teknis mengenai cara mengukur sebuah konsep atas variabel yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini uraian teknis yang dimaksud yakni berkaitan dengan indikator variabel penelitian.<sup>14</sup> Definisi operasional juga diartikan sebagai suatu perangkat petunjuk yang lengkap mengenai hal apa saja yang harus diamati serta mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji.<sup>15</sup> Definisi operasional variabel dapat menemukan, menilai, atau mengukur suatu variabel dalam penelitian dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.<sup>16</sup> Berikut merupakan definisi dari variabel penelitian ini:

---

<sup>12</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 304.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

<sup>14</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 60.

<sup>15</sup> Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 4.

<sup>16</sup> Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, 5.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Gaya Kepemimpinan Islam ( $X_1$ )	Kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya agar dapat melakukan aktivitas yang dikehendaki pemimpin dengan karakteristik pemimpin yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam. <sup>17</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan atau Integritas</li> <li>2. Orientasi karyawan</li> <li>3. Muhasabah (Retrospeksi)</li> <li>4. Kesabaran<sup>18</sup></li> </ol>	Sumber atau teori dari Mahazan, dkk yang digunakan dalam penelitian Sugiono dan Ade Nurjalil, "Pengaruh Kepemimpinan Islam Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit," Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences 3, no. 1 (2022).
2.	Motivasi Kerja ( $X_2$ )	Motivasi merupakan suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seorang manusia yang berguna untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu tindakan. <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan keamanan</li> <li>3. Kebutuhan sosial atau rasa memiliki</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan aktualisasi diri<sup>20</sup></li> </ol>	Sumber atau teori dari Suparno Eko Widodo yang digunakan dalam penelitian Syarifah Ida Farida, dkk, "The Influence of Leadership and Work Motivation on Employee Performance in the Non-Medical Section of Buah Hati Hospital,

<sup>17</sup> A. M. Mahazan, dkk, "Islamic Leadership and Maqasid Al-Shari'Ah: Reinvestigating the Dimensions of Islamic Leadership Inventory (Ili) Via Content Analysis Procedures," *IJASOS- International E-journal of Advances in Social Sciences* 1, no. 2 (2015): 158.

<sup>18</sup> A. M. Mahazan, dkk, "Islamic Leadership and Maqasid Al-Shari'Ah: Reinvestigating the Dimensions of Islamic Leadership Inventory (Ili) Via Content Analysis Procedures,"

<sup>19</sup> Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 187.

<sup>20</sup> Suparno Eko Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

				Ciputat, South Tangerang” International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas) 3, no. 3 (2022).
3.	Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	Keseluruhan perkakas dan bahan-bahan yang dihadapi para pekerja, kondisi lingkungan kerja, metode kerja, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan sebagai perseorangan maupun kelompok. <sup>21</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan kerja fisik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pencahayaan</li> <li>b. Sirkulasi ruang kerja</li> <li>c. Tata letak ruang</li> <li>d. Dekorasi</li> <li>e. Kebisingan</li> <li>f. Musik</li> <li>g. Fasilitas</li> </ol> </li> <li>2. Lingkungan kerja nonfisik                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hubungan dengan pemimpin</li> <li>b. Hubungan sesama kerja.<sup>22</sup></li> </ol> </li> </ol>	<p>Sumber atau teori dari Sedarmayanti yang digunakan dalam penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Herwin Tri Munardi, dkk, “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt National Finance” Jurnal Arastirma 1, no. 2 (2021).</li> <li>b. I Komang Oka Permadi, dkk, “The Impact Of Compensation And Work Environment Towards Job Satisfaction To Affect The Employee Performances ” International Journal of Management and Commerce Innovations 6,</li> </ol>

<sup>21</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 9.

<sup>22</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 45.

				no. 2 (2019).
4.	Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Suatu hasil yang menggambarkan seorang individu berupa sikap perasaan senang maupun tidak senang, puas maupun tidak puas dalam pekerjaannya. <sup>23</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi pekerjaan</li> <li>2. Supervisi</li> <li>3. Organisasi dan Manajemen</li> <li>4. Kesempatan untuk maju</li> <li>5. Gaji atau insentif</li> <li>6. Rekan kerja</li> <li>7. Kondisi pekerjaan<sup>24</sup></li> </ol>	<p>Sumber atau teori dari Rivai and Ella Jauvani Sagala yang digunakan dalam penelitian</p> <p>a. Syaiful Bahri, dkk, “Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan” <i>Jurnal ilmiah manajemen &amp; bisnis</i> 18, no. 1 (2017).</p> <p>b. I Komang Oka Permadi, dkk, “The Impact Of Compensation And Work Environment Towards Job Satisfaction To Affect The Employee Performances ” <i>International Journal of Management and Commerce Innovations</i> 6, no. 2 (2019).</p>

### E. Teknik Pengumpulan Data

<sup>23</sup> Rivai and Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, 856.

<sup>24</sup> Rivai and Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, 860.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada responden atau informan dengan cara bertanya langsung. Responden yang dimaksud yakni sumber data penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan pendapat, pendirian maupun keterangan lainnya, sedangkan informan merupakan seseorang yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti guna mendapatkan keterangan mengenai orang lain maupu keadaan tertentu.<sup>25</sup> Hasil wawancara dapat direkam melalui media elektronik seperti *tape recrder*, *handycam* atau lainnya maupun dicatat secara tertulis oleh peneliti.<sup>26</sup> Peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan pada konveksi Sinar Jaya melalui pemilik dan para karyawan.

### 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden penelitian. Teknik ini dikategorikan sebagai teknik yang efisien ketika peneliti mengetahui dengan pasti mengenai variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang diharapkan dari responden.<sup>27</sup> Kuesioner juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan lembar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai suatu fakta dan kebenaran yang telah diketahui oleh subjek.<sup>28</sup>

Dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan model skala *likert*. Pada umumnya skala *likert* digunakan sebagai pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok mengenai berbagai fenomena sosial.<sup>29</sup> Jawaban dari setiap pertanyaan maupun pernyataan memiliki gradasi sangat positif sampai negatif. Umumnya skala *likert* disusun dalam 5 tingkatan yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan ialah 5, 4, 3, 2, 1.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>25</sup> Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

<sup>26</sup> Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU Press, 2014), 69.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

<sup>28</sup> Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 68.

<sup>29</sup> Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing*, 11.

<sup>30</sup> Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 70.

peneliti menggunakan data primer yang berbentuk pendapat dari seseorang serta melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan konveksi Sinar Jaya Kudus.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

SKOR	JAWABAN
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis serta psikologis yang meliputi proses ingatan serta pengamatan.<sup>31</sup> Observasi juga diartikan suatu kegiatan dengan melihat serta mengamati kondisi secara langsung terhadap objek yang dijadikan sebagai penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara tidak struktur dimana peneliti secara bebas mengamati suatu hal yang ada di lokasi penelitian mengamati suatu hal yang menarik dan menarik kesimpulan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah adanya data dari seluruh responden maupun sumber lainnya terkumpul, teknik ini digunakan peneliti untuk menganalisis data serta menguji data yang sudah terkumpul.<sup>33</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan suatu kemampuan dari alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya.<sup>34</sup> Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Item dalam kuesioner dikatakan valid ketika pertanyaan atau pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang hendak diukur atau terdapat kesesuaian yang signifikan terhadap skor total.<sup>35</sup> Pada

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

<sup>32</sup> Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 70.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

<sup>34</sup> Budi Darma, *Stastistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 66.

dasarnya uji ini dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji dalam melakukan fungsinya, apakah alat ukur tersebut dibuat benar- benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>36</sup> Kriteria pada uji validitas yakni membandingkan antara nilai  $r$  hitung (*Person Correlation*) yang dijadikan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan maupun pernyataan dengan nilai  $r$  tabel.<sup>37</sup>

Peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan metode *Bivariate Pearson* (Produk Momen Person) guna menguji valid atau tidaknya suatu item pertanyaan maupun pernyataan. Metode *Bivariate Pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan skor total dari instrumen. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item pertanyaan maupun pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item pertanyaan maupun pernyataan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.<sup>38</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan dalam kuesioner, dalam artian alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap jika suatu saat akan dilakukan pengukuran ulang.<sup>39</sup> Item pertanyaan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan jawaban tidak dilakukan secara acak.<sup>40</sup>

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan setelah uji validitas, item pertanyaan yang masuk dalam pengujian yakni item yang valid. Metode yang digunakan dalam penelitian guna mengukur skala rentangan yakni metode *Cronbach Alpha* dengan kriteria

---

<sup>36</sup> Budi Darma, *Stastistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 7.

<sup>37</sup> Budi Darma, *Stastistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 8.

<sup>38</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017), 65.

<sup>39</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 79.

<sup>40</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 61.

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pertanyaan/pernyataan dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan/pernyataan dikatakan tidak reliabel.<sup>41</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak.<sup>42</sup> Model regresi yang baik ialah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, dalam hal ini uji normalitas tidak dilakukan dengan menguji masing-masing variabel namun pada nilai *residualnya*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik Normal *P-Plot of regression standardized* dan *Uji Kolmogorov Smirnov*.

##### 1) Metode grafik

Uji normal *P-Plot* dikatakan sebagai metode yang lebih handal, dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya jika titik-titik meyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.<sup>43</sup>

##### 2) Metode uji One Sample Kolmogorov

Uji ini digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah akan mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas One Sample Kolmogorov dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 62.

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* , 61.

<sup>43</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 112.

<sup>44</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 115.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Dalam hal ini jika terjadi multikolinieritas sempurna antara variabel independen, maka koefisien regresi variabel independen memiliki nilai *standard error* ataupun koefisien tidak dapat ditentukan dan jika ini jika terjadi multikolinieritas tinggi, maka koefisien regresi variabel dapat ditemukan tetapi masih memiliki nilai *standard error* sehingga nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.<sup>45</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>46</sup>

Pada uji multikolinieritas pengambilan keputusan dilakukan melalui dua cara yakni:

- 1) Melihat nilai *tolerance*
  - a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
  - b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
  - a) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
  - b) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>47</sup>

## c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan homoskedastisitas jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, namun jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yakni homoskedastisitas dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>48</sup> Teknik glejser merupakan salah satu teknik yang secara akurat untuk mendeteksi adanya gejala

---

<sup>45</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19.

<sup>46</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 157.

<sup>47</sup> Nikolas Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi*, 120.

<sup>48</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 178.

heteroskedastisitas, teknik ini dilakukan dengan cara meregresi variabel independent dengan nilai absolut residualnya.<sup>49</sup>

Uji heteroskedastisitas memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.<sup>50</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda Merupakan bentuk regresi yang meramalkan hubungan antara satu variabel tak bebas (*dependent variable*) dengan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*).<sup>51</sup> Model analisis linier berganda mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel terikat dengan masing-masing prediktornya. Pada penjelasan tersebut dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kepuasan kerja karyawan
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2,$	=	Koefisien regresi variabel independen
$\beta_3$	=	
$X_1$	=	Gaya kepemimpinan islam
$X_2$	=	Motivasi kerja
$X_3$	=	Lingkungan kerja
e	=	Variabel pengganggu <sup>52</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yakni antara nol sampai dengan satu. Nilai dari  $R^2$  yang kecil diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi

<sup>49</sup> Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis, Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang* (Lumajang: Klik Media, 2020); Panda and Leepsa, "Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives."

<sup>50</sup> Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi*, 122–123.

<sup>51</sup> Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati, and Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: Cv IRDH, 2019), 105.

<sup>52</sup> Janie, *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, 11.

variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu diartikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel dependen.<sup>53</sup>

## 6. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel bebas (X) secara bersama terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan pengambilan keputusan dalam uji F:

- a. Dengan melihat perbandingan antara F hitung dan F tabel
  - 1) Jika F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak artinya tidak mempengaruhi signifikan.
  - 2) Jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya mempengaruhi signifikan.
- b. Dengan melihat nilai signifikan angka probabilitas
  - 1) Jika Sig  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan.
  - 2) Jika Sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya signifikan.<sup>54</sup>

## 7. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial merupakan salah satu uji yang digunakan dalam analisis regresi linier yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri.<sup>55</sup> Dalam hal ini uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis, uji parsial dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Berikut merupakan pengambilan keputusan dalam uji t:

- a. Dengan melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel
  - 1) Jika T hitung  $>$  T tabel maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya signifikan.
  - 2) Jika T hitung  $<$  T tabel maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan.
- b. Dengan melihat nilai signifikan
  - 1) Jika Sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima artinya signifikan.

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 148.

<sup>54</sup> Ita Rahmat, dkk, *Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, 64–65.

<sup>55</sup> Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 129.

- 2) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak artinya tidak signifikan.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Ita Rahmat, dkk, *Faktor Kompensasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 62–63.